



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 46 TAHUN 2017
STRATEGI E- KESEHATAN NASIONAL

OLEH :

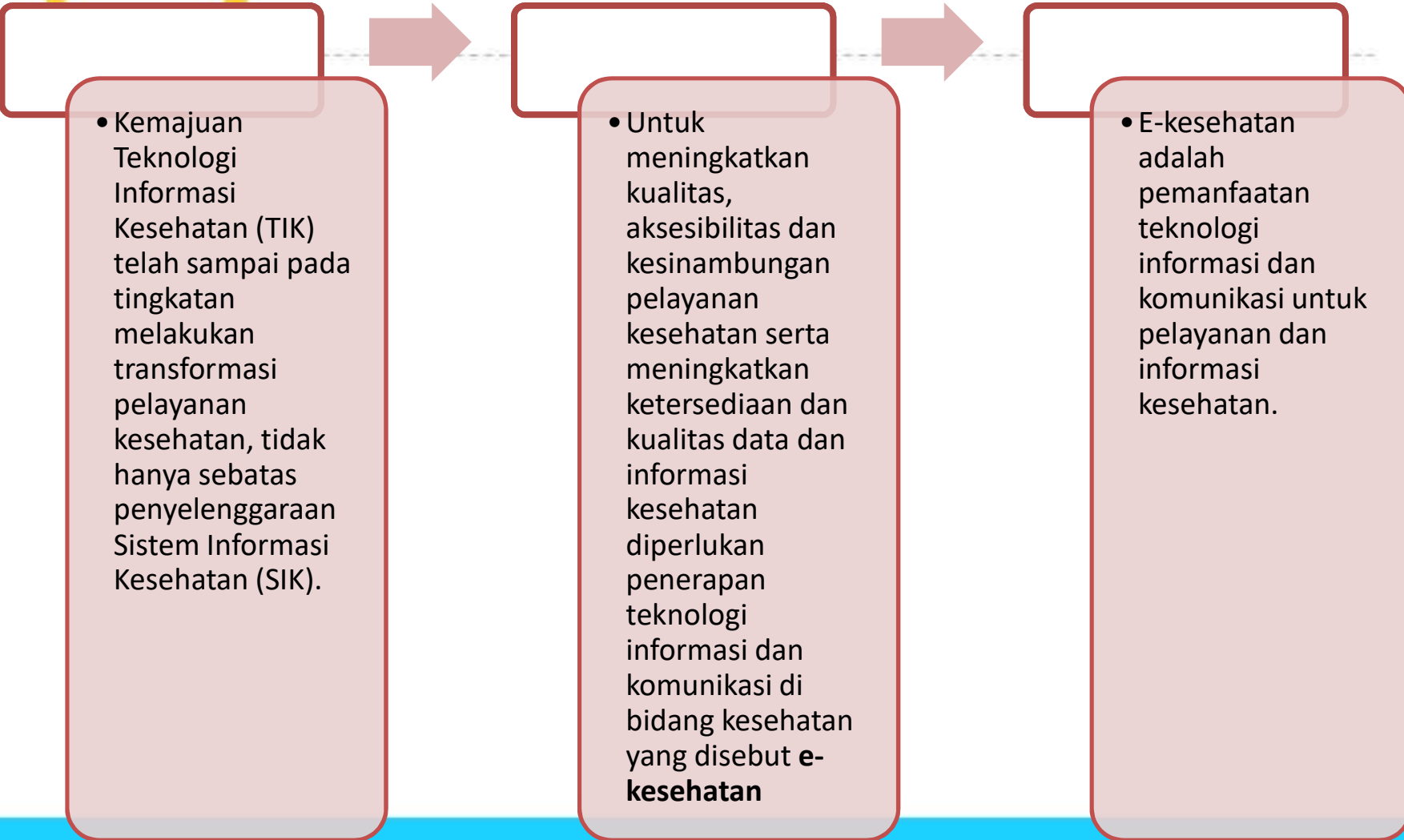

Dr. dr. H. RACHMAT LATIEF, SpPD-KPTI, M. Kes, FINASIM

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulsel

Disampaikan pada WORKSHOP PERHITUNGAN KEBUTUHAN SDM
Hotel Aryaduta Makassar Tanggal 04 S/D 06 Juni 2018



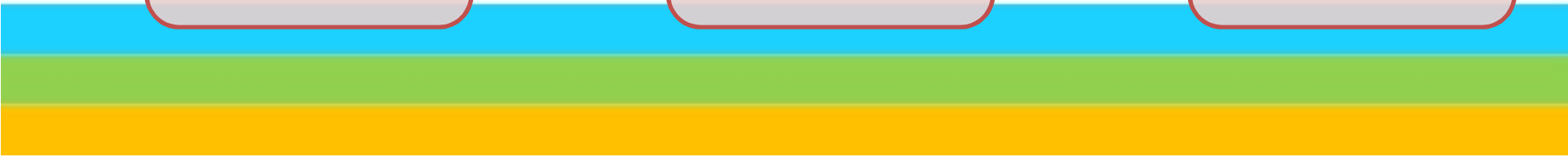
PENDAHULUAN



• Kemajuan Teknologi Informasi Kesehatan (TIK) telah sampai pada tingkatan melakukan transformasi pelayanan kesehatan, tidak hanya sebatas penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

• Untuk meningkatkan kualitas, aksesibilitas dan kesinambungan pelayanan kesehatan serta meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi kesehatan diperlukan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesehatan yang disebut **e-kesehatan**

• E-kesehatan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pelayanan dan informasi kesehatan.





PENDAHULUAN

Secara umum e-kesehatan terdiri dari informatika kesehatan (health informatics) dan upaya kesehatan jarak jauh (tele-health)

Dalam penerapan e- kesehatan diperlukan strategi e- kesehatan secara nasional.


Strategi e- kesehatan nasional merupakan suatu pendekatan secara menyeluruh untuk perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesehatan secara nasional






- Kegunaan Implementasi e-kesehatan:

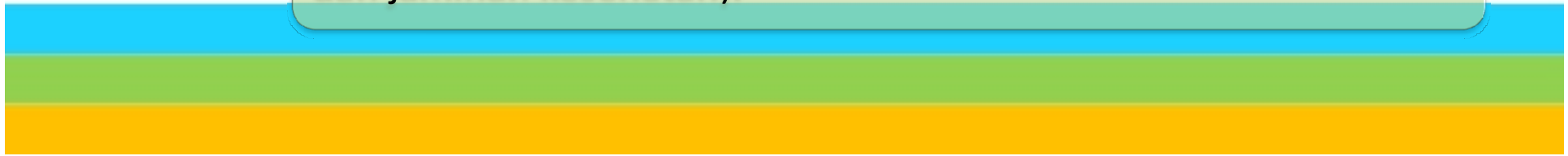
Mendukung sistem elektronik untuk pencatatan dan pelaporan rumah sakit, Puskesmas, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya



Layanan kesehatan masyarakat (sistem elektronik untuk surveilans penyakit, penanggulangan krisis kesehatan)



Layanan dukungan administrasi kesehatan (sistem elektronik untuk manajemen sumber daya manusia, logistik obat dan perbekalan kesehatan dan jaminan kesehatan).



PERMASALAHAN E-KESEHATAN

Tantangan pembangunan kesehatan

1. Kesenjangan status kesehatan masyarakat dan akses terhadap pelayanan kesehatan antar wilayah,

2. Masih ada masalah gizi stunting di wilayah timur Indonesia

3. Masalah SDM kesehatan (penyebaran, kualitas layanan, dan kompetensi)

Fragmentasi Sistem Informasi Kesehatan Nasional

mengakibatkan masih rendahnya ketersediaan dan kualitas data/informasi kesehatan pada level nasional

Perlunya Penguatan Informatika Kesehatan

aplikasi e-kesehatan tersebut belum mampu menyediakan data/informasi yang sesuai dengan harapan dan belum mampu menjadi alat manajemen yang baik serta belum optimal mendukung proses kerja dalam pelayanan kesehatan



PERMASALAHAN E-KESEHATAN

Bervariasinya Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Berbagai macam inovasi teknologi informasi dan komunikasi telah diterapkan di organisasi kesehatan, baik pengembangan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak lain



Minimnya Referensi Standar e-Kesehatan Nasional

Diperlukan pengembangan standar teknis untuk membangun privasi, keamanan sistem informasi, interoperabilitas, dan juga standar output informasi kesehatan dari sistem informasi yang ada (standar indikator) serta mekanisme penyebaran informasi kesehatan melalui media elektronik dan website



Kurangnya Sumber Daya Manusia untuk e-kesehatan

Menjadi sebuah tantangan besar untuk memberikan pemahaman teknis pada tenaga kesehatan dan medis, memberikan pemahaman kesehatan pada tenaga teknis, mengingat proses pendidikan formal yang ada belum banyak yang mengelaborasi aspek medis ke dalam kurikulum pendidikan teknis dan sebaliknya

STRATEGI E-KESEHATAN NASIONAL

A. Uraian Strategi

Tatakelola dan Kepemimpinan, agar mekanisme kerja sistem yang terkoordinasi serta terbangun komitmen

Investasi dan Strategi, untuk mempercepat implementasi e-kesehatan dalam kondisi keterbatasan sumber daya

Layanan dan Aplikasi, diperluas dan ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan kualitas proses kerja pelayanan kesehatan

Standar dan Interoperabilitas, untuk mengatasi kompleksitas sistem layanan kesehatan



Infrastruktur, Memperluas dan memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk implementasi kesehatan secara luas

Peraturan, Kebijakan, dan Pemenuhan terhadap Kebijakan e- Kes. Nasional, sebagai landasan, arah, dan tujuan implementasi e-Kesehatan ke depan, serta menjamin integritas sistem layanan kesehatan

Sumber Daya Manusia, Meningkatkan dan memperkuat sumber daya manusia dalam memanfaatkan, mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk kesehatan



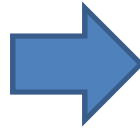
B. Peran Komponen Tersebut Dalam Memperkuat e- Kesehatan Nasional

Tata Kelola dan
kepemimpinan



Mengkoordinasikan e-kesehatan secara langsung di tingkat nasional; memastikan keselarasan dengan tujuan kesehatan dan dukungan politik; mempromosikan kesadaran dan melibatkan pemangku kepentingan

Investasi dan
Strategi



Mendorong penyusunan perencanaan dengan memastikan keterlibatan pemangku kepentingan terkait

Layanan dan
aplikasi



Sarana untuk layanan e-kesehatan yang berupa aplikasi informatika kesehatan memungkinkan tersedianya layanan standar data, pertukaran informasi elektronik, dan pengelolaan informasi



Infrastruktur



Membangun dasar untuk pertukaran informasi elektronik melintasi batas-batas geografis dan kewilayahan. Termasuk infrastruktur fisik (misalnya jaringan), layanan standar, dan aplikasi yang mendukung lingkungan e-kesehatan nasional.

Standar dan interoperabilitas

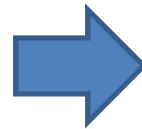


Mengadopsi, mengembangkan, dan memperkenalkan standar yang memungkinkan pengumpulan dan pertukaran informasi kesehatan di seluruh sistem kesehatan dan pelayanan kesehatan dilakukan secara konsisten dan akurat



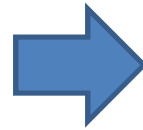


Peraturan,
Kebijakan dan
Pemenuhan
terhadap kebijakan



Mempertimbangkan kebijakan dan regulasi yang menjadi prioritas nasional dalam implementasi kesehatan, meninjau kebijakan yang ada untuk menyelaraskan dan melengkapi kebijakan kesehatan, serta melakukan review perkembangan e-kesehatan.


Sumber daya
manusia



Mengupayakan tersedianya SDM e-kesehatan dengan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai



PEMBINAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI



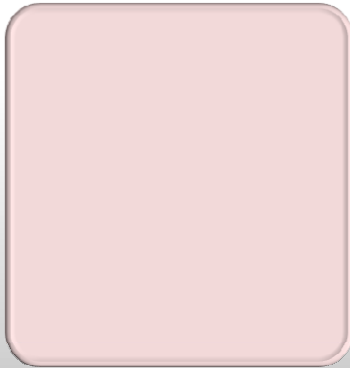
Pembinaan,
implementasi e-
kesehatan dilakukan di
semua jenjang
administrasi kesehatan.
Dilakukan dalam bentuk
bimbingan teknis, on
the job training,
supportive supervision,
dan lain-lain

Pemantauan,
ditujukan untuk
mengetahui kemajuan
implementasi e-
kesehatan yang telah
direncanakan dalam
strategi e-kesehatan
nasional ini.

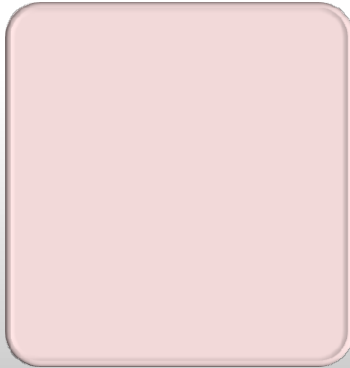
Evaluasi,
ditujukan untuk
mengetahui
keberhasilan
implementasi e-
kesehatan, terutama
terhadap indikator
kegiatan yang terlampir
dalam peta jalan
strategi e-kesehatan



PENUTUP



Strategi e-Kesehatan Nasional diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam perencanaan pengembangan dan implementasi e-kesehatan, terutama dalam penyusunan peta jalan e-Kesehatan



Oleh karenanya, komitmen semua pemangku kepentingan untuk melaksanakan Strategi e-Kesehatan Nasional ini menjadi penting



Terima kasih

